

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah studi kasus dengan mengeksplorasi harga diri rendah dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu pendekatan model eksistensial dengan terapi *life review*. Metode ini bersifat menunjukkan kondisi atau gejala yang muncul saat ini. Studi ini dilakukan dengan studi kepustakaan yang mempelajari, mengumpulkan, membahas studi dengan pendekatan proses asuhan keperawatan melalui pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi (Sugiyono, 2016).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di desa Bandungrejo yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang dengan waktu penelitian selama 4 hari dalam satu minggu mulai tanggal tanggal 18 Januari sampai 24 Januari 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah klien Ny. T dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara dilaksanakan dengan memakai pedoman yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang klien. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data identitas klien, perilaku spesifik tentang masalah harga diri rendah klien dan pengkajian data fokus klien.

3.4.2 Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan suatu metode mengumpulkan data kualitatif yang dilakukan dengan observasi mendalam dengan klien. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi klien secara langsung untuk mendapatkan data focus tentang masalah harga diri rendah klien dan perkembangan selama dilakukan intervensi keperawatan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode mengumpulkan informasi dengan menggunakan dokumen dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah klien. Data pendukung yang meliputi riwayat medis, riwayat terapi, dan dokumen lainnya. Studi dokumentasi ini akan mendukung hasil wawancara dan observasi partisipatif. Dokumen yang diperlukan didapatkan dari Puskesmas Bantur.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun pedoman wawancara, lembar observasi dan lembar kuesioner.
2. Mengambil data pasien jiwa di wilayah kerja puskesmas bantur kabupaten malang dan menentukan subyek.
3. Melakukan kontrak waktu dan komunikasi terapeutik kepada klien atas nama Ny. T.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan wawancara mendalam dengan klien Ny. T.
2. Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada klien Ny. T
3. Melakukan pendekatan model eksistensial dengan terapi *life review* yang berfokus pada mengingat ingatan jangka panjang. Kegiatan ini melibatkan klien dalam proses peningkatan harga diri dengan mempertimbangkan kualitas hidup setelah mengingat kembali ingatan jangka panjang. Terapi ini dilakukan sebanyak 4 sesi pertemuan selama 4 hari dalam satu minggu. Pada sesi pertama, terapi difokuskan pada masa anak-anak, pada sesi kedua, masa remaja, pada sesi ketiga, masa dewasa, dan pada sesi keempat, masa lansia.
4. Melakukan observasi dan evaluasi rutin setiap selesai terapi.

3.5.3 Tahap Evaluasi

1. Mengumpulkan dan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Melakukan evaluasi pada Ny. T dalam peningkatan kepercayaan diri di kehidupan sehari-hari.
3. Menyusun laporan hasil penelitian